

ABSTRAK

Al Husin Rosyidi. NIM. 2811133026. Peran Pondok Pesantren Bahrul Ulum dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keagamaan pada Siswa MTs. Probolinggo. Skripsi. Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pembimbing Dr. H. Muhammad Muntahibun Nafis, M.Ag.

Kata Kunci: Pesantren, Siswa, Nilai-nilai Keagamaan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan penulis tentang sebuah fenomena yang terdapat di dalam sistem pendidikan Pondok Pesantren Bahrul Ulum diantaranya (1) Terlihat di Ponpes Bahrul Ulum kegiatan pembentukan nilai-nilai keagamaan menjadi prioritas, (2) Siswa yang *nyantri* di pondok pesantren memiliki latar belakang sosial ekonomi yang berbeda-beda, sehingga mempengaruhi nilai-nilai keagamaan awal siswa, (3) Opini dari orang tua siswa yang menilai bahwa pembelajaran di Ponpes Bahrul Ulum dan MTs. Syafi'iyah mengandung pembentukan nilai-nilai religius yang baik, (4) Lingkungan Ponpes dengan MTs. Syafi'iyah yang kondusif dan kental nuansa pesantren salaf sebab pesantrennya bersandingan dan akses jalannya yang mudah dilalui transportasi. (5) Biaya administrasi di Ponpes Bahrul Ulum ini relatif murah, yang akhirnya dapat memikat minat masyarakat untuk memondokkan putra-putrinya pada pesantren tersebut. (6) Pengasuh atau Kyai-nya Ponpes Bahrul Ulum ini mempunyai sosok yang karismatik. (7) Jadwal proses pembelajarannya di Madrasah Tsanawiyah dan Ponpes tidak berbenturan, Jadi dari itu pula yang akhirnya membuat warga sekitar maupun yang jauh menitipkan putra-putrinya ke Ponpes Bahrul Ulum. Di Ponpes Bahrul Ulum, santri mendapatkan pendidikan yang difokuskan untuk menanamkan keimanan atau akidah, membiasakan ibadah, melatih kemandirian, menumbuh dan meningkatkan nilai-nilai keagamaan, melatih kedisiplinan dalam segala hal (yang berkaitan dengan dengan nilai-nilai keagamaan), pembelajaran hidup bersosialisasi, menghargai budaya lokal dan menghormati orang tua/guru, masyarakat serta makhluk hidup yang lain.

Fokus Penelitian: (1) Bagaimana kondisi Pondok Pesantren Bahrul Ulum dalam meningkatkan nilai-nilai pada siswa MTs. Syafi'iyah Besuk Probolinggo?, (2) Potensi dan kendala apa saja yang dihadapi Pondok Pesantren Bahrul Ulum dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada siswa MTs. Syafi'iyah Besuk Probolinggo?, (3) Bagaimana upaya Pondok Pesantren Bahrul Ulum dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada siswa MTs. Syafi'iyah Besuk Probolinggo?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian adalah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan MTs. Syafi'iyah Besuk Probolinggo. Sumber data pengasuh Pondok Pesantren Bahrul Ulum, guru MTs. Syafi'iyah, guru BK, pengurus Pondok Pesantren Bahrul Ulum, peristiwa, dan dokumen. Teknik pengumpulan data wawancara tidak terstruktur, observasi nonpartisipan, dan dokumen. Analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data pemeriksaan sejawat melalui diskusi, triangulasi, dan keajengan pengamatan.

Hasil Penelitian. *Pertama*, kondisi Ponpes dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa MTs. Syafi'iyah yaitu, dalam rangka mendukung penuh dan memfasilitasi berbagai kegiatan keagamaan siswa. Dengan tujuan menjadikan mereka cerdas intelektual dan spiritual. *Kedua*, potensi dan kendala Ponpes dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan siswa MTs. Syafi'iyah yaitu, (1) Berpotensi senantiasa melaksanakan kegiatan keagamaan. Hal ini menjadi salah satu potensi terbesar dalam rangka menanamkan dan meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada siswa. (2) Menanamkan jiwa santri dengan penuh keikhlasan. Yakni berbuat sesuatu bukan karena dorongan oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan tertentu. Melainkan segala perbuatan yang hanya semata-mata karena untuk ibadah *lillahi ta'ala*. Kemudian kendala atau hambatannya yaitu (1) Tidak semua siswa mau tinggal di pondok. Hal ini menyulitkan pengurus pondok dan sekolah dalam upaya meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada siswa. (2) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pondok pesantren karena adanya pergeseran pola pikir masyarakat. *Ketiga*, upaya Ponpes. Bahrul Ulum dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada Siswa MTs. Syafi'iyah yaitu, (1) Membentuk budaya religius baik di lingkungan pondok ataupun lingkungan madrasah. (2) Melakukan koordinasi dengan sekolah dan sosialisasi dengan masyarakat terutama wali murid tentang pentingnya kerjasama orang tua dengan madrasah ataupun dengan pesantren dalam upaya menanamkan dan meningkatkan nilai-nilai agama pada para santri dan peserta didik.

ABSTRACT

Al Husin Rosyidi. NIM. 2811133026. Contributing of the Pesanten Bahrul Ulum in Cultivating Religious Values for Students of MTs. Syafi'iyah Probolinggo. Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Supervisor Dr. H. Muhammad Muntahibun Nafis, M.Ag.

Keywords: *Pesantren*, students, religious values

This research is driven by the author's curiosity on a phenomenon found in the educational system of *Pondok Pesantren Bahrul Ulum*, those are: (1) It is seen in the *pesantren* that cultivating religious values becomes a priority, (2) Students who study in the *pesantren* have different socio-economic background, thus affecting initial religious values of the students, (3) The student's parents are of the view that studying in the *pesantren* stressed on cultivating a highly appreciated religious values, (4) The *pesantren* is adjacent to MTs. Syafi'iyah (secondary school under umbrella of the *pesantren*) in which both of which are easily accessed for transportation, (5) The tuition fee of the *pesantren* is affordable for the neighboring community which attracts them to put their children in the *pesantren*, (6) The kyai of the *pesantren* –the owner and the highest teacher of Javanese *pesantren*— is a charismatic figure, (7) Both schedule and programs of the *pesantren* and her secondary school are not in opposing way. Thus, the above-findings eventually drive surrounding community to send their children into the *pesantren*. In the *pesantren*, the students train in *aqidah*, worshipping, being independent, strengthening religious values, practicing discipline in all matters (relating to religious values), being active in social life, appreciating local culture, and respecting for parents / teachers, and others.

The focus of this research: (1) How is the *pesantren* cultivating the religious values in students of the secondary school, MTs. Syafi'iyah, Besuk, Probolinggo? (2) What are the potentials and constraints facing the *pesantren* in the cultivating of religious values in the secondary school? (3) What is effort of the *pesantren* in the cultivating for the religious values in the student of the secondary school?

This research uses qualitative approach. The location selected to conduct the research is the *pesantren* of Bahrul Ulum and her secondary school, MTs. Syafi'iyah, Besuk, Probolinggo. Data is collected from many sources, among of them are the owner of the *pesantren*, teachers in the secondary school, documents, etc. Techniques of data collection is unstructured interview, nonparticipant observation, and documents. Data analysis starts from data reduction, data presentation, and conclusion. Whereas checking validity is examined through discussion, triangulation, and continued observation.

Result of the research: firstly, the *pesantren* is cultivating the religious values to students of MTs. Syafi'iyah which through providing support and facilities for students' religious activities in order to make progress of their intellectual and spiritual aspects. Secondly, the potential and constraints of the *pesantren* in improving the religious values of the students: (1) Potential to always carry out religious activities in which it becomes one of the greatest potentials in cultivating religious values, (2) cultivating the sincerity of students, that is to do something not for the sake of desire to gain certain

benefits, rather all acts are solely in order to worship. Moreover, the constraints include: (1) it is not all students want to stay in the *pesantren*, in which makes difficult for school administrators to increase religious values for the students, (2) Lack of awareness fall upon community about the importance of *pesantren* due to any shifting on mindset of the community. Thirdly, effort of the *pesantren* in increasing religious values of the students of MTs. Syafi'iyah, namely (1) creating a religious culture in the *pesantren* and the secondary school, (2) coordinating between parents and the *pesantren* along with the secondary school in the effort to cultivate and improve the religious values of the students.

الملخص

الحسين رشيدى، ٢٦ ٣٣٠ ١١٣٣ ٢٨. دور المعهد الإسلامي بحر العلوم في تنمية القيم الدينية لطلاب المدرسة المتوسطة الشافعية باسوك برابالنجا. بحث جامعي. تولونج أجونج: كلية التربية وعلم التدريس الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أغونج. المشرف الدكتور الحاج محمد منتهب النفاس الماجستير.

كلمات أساسية: المعهد، الطلاب، القيم الدينية

كانت خلفية هذا البحث ارادة علم الباحث عن ظاهرة موجودة في نظام التربية بمعهد بحر العلوم، ومنها (١) فضل في المعهد الإسلامي بحر العلوم تشكيل القيم الدينية، (٢) يملك طلابها خلفية الإجتماع المالية المتنوعة حتى تؤثر إلى أساس القيم الدينية لهم، (٣) رأي والديهم أن التربية في المعهد الإسلامي بحر العلوم والمدرسة المتوسطة الإسلامية الشافعية تشمل تشكيل القيم الدينية الحسنة، (٤) ترتيب بيئتها ووضوح السلف بسبب قربتها من سارع الإتصال، (٥) الرسوم الإداري فيها أرخص، حتى تغري إرادة المجتمع لتعهد أبناءهم بها. (٦) المدير والمشايخ فيها لديهم شخصية كاريزمية. (٧) لا يتصادم جدول التربية في المدرسة المتوسطة الإسلامية والمعهد، لأجل ذلك انجذب المجتمع القريب أو الجنيب لأن يستوضعوا أبناءهم إلى المعهد الإسلامي بحر العلوم. وجد فيها الطلاب التربية التي تركز لغرس الإيمان أو العقيدة، تعريف العبادة، واستقلال القطار والنمو وتحسين القيم الدينية، وممارسة الانضباط الذاتي في كل حال (المتعلقة بالقيم الدينية)، تعلم الحياة الاجتماعية، احترام الثقافة المحلية واحترام شيوخ / المعلمين والمجتمع والكائنات الحية الأخرى.

تركيز البحث: (١) كيف حالة المعهد الإسلامي بحر العلوم في تنمية القيم الدينية لطلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية الشافعية باسوك برابالنجا؟. (٢) ما القوة والعائقات التي قابلها المعهد الإسلامي بحر العلوم في تنمية القيم الدينية لطلاب المدرسة المتوسطة الشافعية باسوك برابالنجا؟. (٣) كيف سعي المعهد الإسلامي بحر العلوم في تنمية القيم الدينية لطلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية الشافعية باسوك برابالنجا؟.

استخدم هذا البحث الإقتراب النوعي. وموضع البحث في المعهد الإسلامي بحر العلوم والمدرسة المتوسطة الإسلامية الشافعية باسوك بربالنجا. ومصدر البيانات من مدير المعهد الإسلامي بحر العلوم، أساتيد المدرسة المتوسطة الإسلامية الشافعية، أستاذ المشورة، ومدبري المعهد الإسلامي بحر العلوم، الواقعة، والتوثيق. وتقنية جمع البيانات هي المقابلة بغير مركبة، ومراقبة المجتمع، والتوثيق. بدئ تحليل البيانات من تنقيص البيانات، تقديم البيانات، والإستنتاج. أما تحقق صحة البيانات المحققة بالمناقسة، التثليث، وملاحظات الثبات.

نتائج البحث، الأولى، حالة تنمية القيم الدينية لطلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية الشافعية هي لتقديم الدعم الكامل وتسهيل الأنشطة الدينية للطلاب. بهدف أن يكونوا من ذكبين الفكرية والروحية. الثانية، القوة والعائقات في تنمية القيم الدينية لطلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية الشافعية هي: (١) ما زال أن يعملوا الأنشطة الدينية. وهذا يكون أحد القوات القبرى من أجل غرس وتعزيز القيم الدينية لدى الطلاب. (٢) غرس الإيمان والإخلاص في روحهم، يعني ليست الأعمال لأجل نيل الأشياء أو الأربحة إلا لعباد الله تعالى. ثم العاعقات هي: (١) لا جميع الطلاب يسكنون في المعهد، وهذا يصعب مدبري المعهد والمدرسة تنمية القيم الدينية للطلاب. (٢) نقص الوعي العام حول أهمية المعهد الإسلامي. الثالثة، سعي المعهد الإسلامي بحر العلوم تنمية القيم الدينية لطلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية الشافعية هو (١) تشكيل الثقافة الدينية سواء داخل المعهد أو المدرسة. (٢) عمل التنسيق مع المدرسة والتنشئة الاجتماعية مع المجتمع أولاها ولي التلاميذ عن أهمية تعاون أولياء مع المدرسة أو المعهد الإسلامي في محاولة لغرس وتعزيز القيم الدينية على الطلاب والمتعلمين.